



INFO BPK

INDEPENDENSI INTEGRITAS PROFESIONALISME

EDISI V/2016

UTAMA

BPK RESMI BERKANTOR DI GEDUNG PBB DI WINA, AUSTRIA



tahun 2018 untuk memeriksa laporan keuangan dan kinerja organisasi internasional di bawah PBB yang paling bergengsi dan strategis tersebut.

Peresmian kantor ini ditandai dengan penyerahan dokumen oleh Sekretariat IAEA kepada Wakil Ketua BPK, Sapto Amal Damandari bertempat di gedung PBB Wina, Austria pada tanggal 9 Mei 2016. Selain Wakil Ketua BPK, turut hadir pada

penyerahan dokumen tersebut Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Internasional BPK, R. Yudi Ramdan Budiman beserta Ketua Tim IAEA, I Gede Sudyana dan didampingi Staf Biro Humas dan Kerja Sama Internasional BPK, Paramita Putri Wijayanti.

Selain peresmian kantor, pada kesempatan tersebut delegasi BPK juga mengadakan diskusi dengan auditor eksternal IAEA sebelumnya yaitu lembaga pemeriksa India (*Comptroller Auditor General of India*) dan beberapa pejabat IAEA yang berlangsung selama tiga hari.

IAEA adalah sebuah organisasi independen yang didirikan pada tanggal 29 Juli 1957 dengan tujuan mempromosikan penggunaan energi nuklir secara damai serta menangkal penggunaannya untuk keperluan militer. IAEA berfungsi sebagai forum antar-pemerintah untuk kerjasama ilmiah dan teknis dalam penggunaan teknologi nuklir dan tenaga nuklir secara damai di seluruh dunia. Kantor pusat IAEA terletak di Wina, Austria, dan beranggotakan 164 negara.

Penugasan BPK sebagai auditor eksternal organisasi internasional di bawah PBB ini merupakan tonggak pertama bagi BPK. Sebelumnya, BPK telah beberapa kali berpartisipasi sebagai bagian dari tim Lembaga Pemeriksa Perancis (*Cour de Comptes*) selaku auditor eksternal PBB.



Dengan menjadi auditor eksternal IAEA, diharapkan BPK akan mengetahui proses bisnis yang ada di IAEA dan negara-negara yang sudah menggunakan tenaga nuklir untuk perdamaian. Selain itu, dengan terpilihnya BPK menjadi auditor eksternal IAEA membuktikan kualitas dan kapasitas BPK sebagai lembaga pemeriksa, serta adanya pengakuan dunia terhadap kinerja BPK.

DARI REDAKSI

Salam hangat dari redaksi Buletin Info BPK RI kepada seluruh pembaca.

Laporan Utama Buletin Info edisi kali ini membahas mengenai peresmian kantor BPK RI di Gedung PBB, Wina, Austria yang merupakan tindak lanjut dari penunjukan BPK sebagai auditor eksternal IAEA. Peresmian yang dilaksanakan pada 9 Mei 2016 yang lalu tersebut ditandai dengan penyerahan dokumen oleh Sekretariat IAEA kepada Wakil Ketua BPK RI, Sapto Amal Damandari.

Kegiatan internasional BPK RI lainnya membahas tentang kunjungan Ketua BPK RI beserta delegasi lainnya ke Office of Auditor General Nepal dan Office of Auditor General Pakistan dalam rangka bertukar pengetahuan dan pengalaman di bidang Audit on Disaster Management dan Database Management.

Selain itu, BPK RI juga menghadiri pertemuan ke-9 INTOSAI Working Group on Key National Indicators (WGKNI) di Tsaghkadzor, Armenia pada 26-28 April 2016 yang bertujuan untuk mendiskusikan perkembangan terkini dari Rencana Kerja INTOSAI WGKNI dan kemungkinan tema bagi Rencana Kerja 2017 dan 25th Meeting of INTOSAI Working Group of IT Audit (WG-ITA) tanggal 26-27 April 2016 di Brasilia, Brazil. Pertemuan ini membahas laporan penyelesaian enam project WG-ITA pada Workplan 2014-2016 oleh tiap project leader, dan update mengenai IT Audit Handbook project oleh WG-ITA dan IDI.

Dalam rubrik Lintas Perwakilan edisi kali ini membahas mengenai penyerahan LHP BANPOL, pemantauan TLRHP dan pemantauan kerugian daerah, konsinyering penyusunan laporan hasil pemeriksaan atas LKPD TA 2015, dan acara Audiensi Komite IV DPD RI di Ruang Serba Guna Kantor Walikota Tarakan.

Selamat membaca dan berkarya!

DAFTAR ISI

- DARI REDAKSI
- BPK RESMI BERKANTOR DI GEDUNG PBB DI WINA, AUSTRIA
- KUNJUNGAN BPK KE OFFICE OF AUDITOR GENERAL NEPAL DAN OFFICE OF AUDITOR GENERAL PAKISTAN
- BPK SATU-SATUNYA LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN NEGARA
- PERTEMUAN KE-9 INTOSAI WORKING GROUP ON KEY NATIONAL INDICATORS DI TSAGHKADZOR, ARMENIA
- BPK TERPILIH SEBAGAI PROJECT LEADER UNTUK DATA ANALYTICS PROJECT 2017-2019
- BERITA FOTO
- KABAR SELINTAS
- LINTAS PERWAKILAN
- KOLOM
- CASCISCUS
- KOREK PERS

PERISTIWA

KUNJUNGAN BPK KE OFFICE OF AUDITOR GENERAL NEPAL DAN OFFICE OF AUDITOR GENERAL PAKISTAN

Pada tanggal 17-23 April 2016, Ketua BPK Harry Azhar Azis bersama dengan delegasi BPK yang terdiri dari Slamet Riyadi (Kepala Auditorat III.B), Dwi Setiawan Susanto (Kepala Pusdiklat), Ria Anugriani (Kepala Biro Teknologi Informasi), Tri Widyantoro (Senior Auditor III.B) serta perwakilan dari Biro Humas dan Kerja Sama Internasional, melakukan kunjungan ke Office of Auditor General Nepal (OAGN) di Kathmandu dan Office of Auditor General Pakistan (OAGP) di Islamabad.

Delegasi BPK melakukan pertemuan dengan Auditor General Nepal, Bhanu Prasad Acharya, untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman di bidang Audit on Disaster Management dan Database Management, terkait dengan pengalaman Nepal dalam menangani bencana gempa bumi yang terjadi

pada tanggal 25 April 2015.

Sementara itu, dalam pertemuan dengan Menteri Keuangan Republik Islam Pakistan, M. Ishaq Dar, disampaikan bahwa pemerintah Pakistan mendukung kerjasama yang lebih erat diantara Indonesia dan Pakistan melalui kerjasama bilateral antara BPK dengan OAGP. Kerjasama ini dimaksudkan dapat meningkatkan kapasitas diantara kedua institusi yang akan berimbas pada peningkatan manfaat bagi umat Muslim dan dunia secara global.

OAGP telah memiliki pengalaman menjadi eksternal auditor pada beberapa lembaga internasional di PBB dan BPK berkesempatan menimba ilmu sebagai masukan dalam peran perdana BPK sebagai auditor eksternal bagi International Atomic Energy Agency (IAEA) di tahun 2016 ini. Hasil

pertemuan tersebut akan ditindaklanjuti melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama bilateral dalam bidang audit sektor publik antara BPK dan OAGP yang sedang dipersiapkan oleh kedua institusi.

Agenda lain selama di Pakistan adalah pertemuan dengan Controller General of Account Pakistan dan Public Accounts Committee Pakistan. Agenda ditutup dengan tatap muka Ketua BPK dengan para mahasiswa Indonesia di Islamabad.



BERITA FOTO



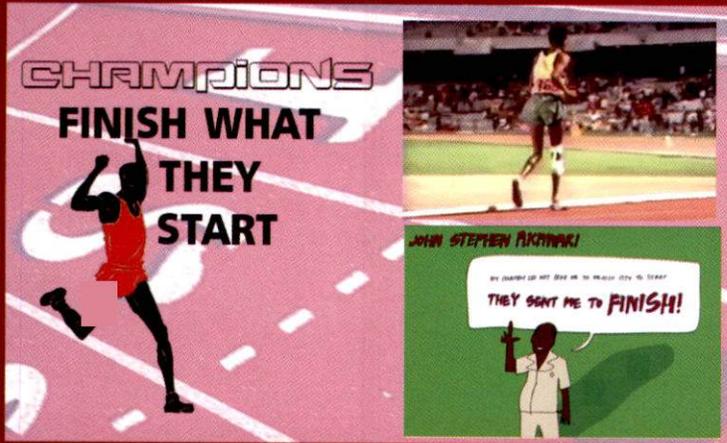
Donor darah

Anggota VI BPK, Bahrullah Akbar saat berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan di lobi gedung Menara Tujuh BPK pada 11 Mei 2016.

» REDAKSI

:: R. Yudi Ramdan Budiman, Adelina Silalahi, Sri Haryati, Reza Hadi Satria, Sili Hasnawati, Waskito Tri Endroputro, Joko Indra Irawan, Ferdian Ade Irwanto, Utari Hasanah, Enda Nurhenti :: Alamat Redaksi: Jl. Gatot Subroto No. 31 :: Jakarta Pusat 10210 :: Telepon: 021 - 25549000 ext. 1184 dan 1188 :: Fax: 021 - 57953198 ::

:: Redaksi menerima kiriman berita/ informasi yang berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan dan kegiatan ke-BPK-an lainnya ::



John Stephen Akhwari, pelari dari Tanzania, mengikuti perlombaan lari marathon pada Olimpiade di Meksiko tahun 1968. Dia tidak menjadi juara satu, dua ataupun tiga. Akhwari justru finish di tempat terakhir, saat pelari-pelari lain telah menyelesaikan larinya lebih dari satu jam sebelumnya. Apa yang terjadi? Saat memasuki kilometer ke 19, Akhwari terjatuh karena bertubrukan dengan pelari lain. Ia mengalami luka menganga di lutut kanannya dan bahunya terlepas dari persendian (percayalah, ini sangat menyakitkan karena saya sendiri pernah mengalaminya). Dalam kondisi demikian, ia tetap berlari dan

meneruskan perlombaan dengan segenap sisa kekuatan yang ada. Sejarah mencatat, Akhwari pada akhirnya benar-benar sampai melewati garis finish.

Lalu apa pelajaran yang dapat kita ambil dari Akhwari? Akhwari fokus pada tujuan yang ingin diraihinya. Tidak peduli dengan kondisi yang dihadapi, Akhwari tetap bertekad dan berlari hingga garis finish. Hal inilah yang perlu kita aplikasikan dalam pekerjaan kita sehari-hari. Seberat apapun kondisi yang kita hadapi, asalkan kita fokus dan bertekad penuh untuk mencapai tujuan yang ingin kita raih, pasti kita dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Bulan Ramadhan yang akan datang sebentar lagi tentunya akan menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas kita. Meskipun demikian, bulan Ramadhan seharusnya tidak menjadi alasan untuk mengurangi kualitas dalam bekerja. Dengan menahan lapar dan dahaga, kita seharusnya tetap bisa fokus sehingga pekerjaan yang diberikan kepada kita dapat diselesaikan dengan kualitas terbaik.

John Stephen Akwari menyelesaikan larinya dengan perjuangannya yang luar biasa, sehingga memberikan akhir yang baik. Di bulan Ramadhan pun kita seharusnya berjuang untuk mendapatkan ridho-Nya sembari tetap fokus untuk menyelesaikan pekerjaan kita dengan kualitas terbaik. Anda siap? Selamat berlomba, keep on running dan jadilah pemenang sejati seperti Akhwari.

NEWS KOREK PERS

DPR RI SAHKAN KAP WISNU B SOEWITO DAN REKAN UNTUK AUDIT BPK
(Suara Merdeka, 30/4/2016)

Rapat Paripurna DPR RI, Jumat (29/4) secara resmi memutuskan Kantor Akuntan Publik (KAP) Wisnu B Soewito dan Rekan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan tanggung jawab keuangan BPK Tahun 2015. Dalam memutuskan KAP yang ditunjuk memeriksa laporan keuangan BPK, semua didasari asas kompetensi, kredibilitas, dan profesionalisme.

BPK KEMBANGKAN AUDIT BERBASIS RAKYAT
(Rakyat Merdeka, 3/5/2016)

BPK terus meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana rakyat yang bersumber dari APBN maupun APBD. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembangunan dan kesejahteraan rakyat. Ketua BPK, Harry Azhar Azis mengatakan, lembaganya mengembangkan audit berbasis kesejahteraan rakyat. Melalui audit tersebut, pemeriksaan penggunaan uang APBN/APBD bukan semata pada masalah prosedural saja. Tapi juga pada efektivitas dan manfaat anggaran bagi masyarakat.

DJBC SIAP TINDAKLANJUTI TEMUAN BPK
(Bisnis Indonesia, 9/5/2016)

Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu akan menindaklanjuti seluruh temuan pemeriksaan BPK yang menyangkut pencetakan dan pengawasan pita cukai maupun mengenai administrasi kepabeanan. BPK memberikan beberapa rekomendasi seperti membentuk CISO eselon I DJBC dan membentuk tim keamanan serta menyusun rencana pengintegrasian sistem pusat data DJBC ke sistem Pusintek Kemenkeu.

CASCISCUS

- Warta : Sibuk banget ti, packing-packing melulu, mau pemeriksaan di daerah ya ti ?
- Warti : Iya nih ta, aku lagi packing buat pemeriksaan. Soalnya bakal lama nih ta pemeriksaan ini jadi aku harus bawa banyak barang.
- Warta : Paling lama juga satu bulan ti, lagian kan masih di Indonesia ini, ya paling kalo butuh sesuatu ya tinggal pulang ke Jakarta lagi kan ti.
- Warti : Aduh tolong ya ta, kalo kamu mungkin bisa pulang ke Jakarta kalo pemeriksaan, kalo aku sih kayaknya gak bisa ta, soalnya jauh banget dan ongkosnya mahal lagi.
- Warta : Emang kamu mau pemeriksaan dimana sih ti? sampai gak bisa pulang lagi ke Jakarta?
- Warti : Iya ta, untuk waktu lama, nanti kantorku gak di Jakarta lagi ta.
- Warta : Apa ti?! kamu gak di kantor Jakarta lagi ti?! kamu mau di mutasi atau mau berhenti dari BPK ti?
- Warti : Bukan gitu ta, pemeriksaan ini aku berkantor di Wina Austria ta?
- Warta : HAHHAHAHA (sambil tertawa) jangankan kamu ke Wina Austria ti, ke Malaysia aja belum pernah.
- Warti : Bener ta, soalnya pemeriksaan ini adalah pemeriksaan di Badan Energy Internasional yang berkedudukan di Wina Austria, ta. Kamu kira aku bercanda ya ta?
- Warta : Wah bener ya ternyata, aku kira kamu bohong ti. Emang kamu meriksa tentang apa sih ti?
- Warti : Iya ta, kamu masih inget kan kalo BPK di tunjuk sebagai Auditor Eksternal untuk pemeriksaan Badan Atom Internasional, nah sekarang ini aku harus berangkat kesana ta, karena tanggal 9 Mei 2016 kemarin, BPK sudah resmi berkantor di Gedung PBB di Wina Austria.
- Warta : Terus manfaatnya buat BPK apa sih ti, kalo kita meriksa badan Atom Internasional? Kan Indonesia belum punya Energi Nuklir kan ti.
- Warti : Wah banyak ta, dengan kita memeriksa Badan Energi Atom internasional BPK dapat mengetahui proses bisnis yang ada di IAEA dan negara-negara yang sudah menggunakan tenaga nuklir untuk perdamaian. Selain itu, dengan terpilihnya BPK menjadi Auditor Eksternal IAEA membuktikan kualitas dan kapasitas BPK sebagai lembaga pemeriksa, serta adanya pengakuan dunia terhadap kinerja BPK.
- Warta : Wah keren, ti. Aku boleh minta tolong ga ti?
- Warti : Apa tuh ta?
- Warta : Kalo kamu butuh anggota tim, aku mau ti. Ajak aku ya ti, pliss, pliss.
- Warti : iya...iya nanti kalo ada pemeriksaan Atom yang lain ya.
- Warta : Yang lain? Memang ada ta?
- Warti : Iya ada, nanti aku ajak meriksa atom yang lain, kacang Atom. (HAHAHAHAHA)
- Warta : Aduh ti, ngerjain aku kamu ti.

BPK SATU-SATUNYA LEMBAGA PEMERIKSA KEUANGAN NEGARA



Semakin kuatnya peran Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai satu-satunya lembaga pemeriksa keuangan negara, menuntut BPK untuk mengelola efektivitas kerja sama dan membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Komunikasi yang dibangun BPK diantaranya dengan menyelenggarakan

dialog terbuka. Dialog terbuka kali ini, BPK mengusung tema "Pengelolaan Keuangan Negara untuk Kesejahteraan Rakyat". Kegiatan yang diselenggarakan di Hotel Atlet Century, Jakarta (21/4) ini dihadiri oleh pengurus dan anggota organisasi masyarakat serta mahasiswa dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di wilayah Jakarta.

Anggota VI BPK, Bahrullah Akbar yang menjadi narasumber menekankan bahwa, BPK adalah lembaga pemeriksa keuangan negara yang kredibel dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar untuk berperan aktif dalam mendorong terwujudnya tata kelola keuangan negara yang akuntabel dan transparan. Selain Anggota BPK, hadir menjadi narasumber diantaranya mantan Kepala BKKBN, Sumarjati Arjoso dan Anggota Komisi XI DPR RI, Biem Trijani Benjamin, serta Tenaga Ahli Komisi XI DPR RI, Muhamad Ied yang bertindak sebagai moderator.

Dalam paparannya, Anggota BPK mengungkapkan, bahwa BPK merupakan lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara. Dalam menjalankan tugasnya, BPK akan terus bersinergi dengan sejumlah pihak untuk peningkatan kesejahteraan rakyat. "BPK mendorong para pemangku kebijakan agar mengelola keuangan negara dengan baik, benar, transparan, dan akuntabel," tegas Anggota BPK.

PERTEMUAN KE-9 INTOSAI WORKING GROUP ON KEY NATIONAL INDICATORS DI TSAGHKADZOR, ARMENIA

BPK menghadiri pertemuan ke-9 INTOSAI Working Group on Key National Indicators (WGKNI) di Tsaghkadzor, Armenia pada 26-28 April 2016. Delegasi BPK dipimpin oleh Anggota BPK, Eddy Mulyadi Soepardi didampingi oleh Kaditama Revbang, Bahtiar Arif.

Pertemuan yang dihadiri oleh 37 peserta dari 14 SAI tersebut bertujuan untuk mendiskusikan perkembangan terkini dari Rencana Kerja INTOSAI WGKNI dan kemungkinan tema bagi Rencana Kerja 2017.

Beberapa hasil penting dari pertemuan tersebut yaitu: 1) pengesahan Rencana Kerja WGKNI 2016; 2) persetujuan atas konsep kedua petunjuk KNI; dan 3) SAI Brazil sebagai tuan rumah pertemuan WGKNI ke-10 pada tahun 2017.



BPK TERPILIH SEBAGAI PROJECT LEADER UNTUK DATA ANALYTICS PROJECT 2017-2019



Anggota BPK, Bahrullah Akbar, memimpin delegasi BPK pada 25th Meeting of INTOSAI Working Group of IT Audit (WG-ITA) tanggal 26-27 April 2016 di Brasilia, Brazil. Pertemuan ini membahas laporan penyelesaian enam project WG-ITA pada Workplan 2014-2016 oleh tiap project-leader, dan update mengenai IT Audit Handbook project oleh WG-ITA dan IDI.

Pada pertemuan ini BPK terpilih sebagai project leader untuk Data Analytics Project (Area : IT Audit Techniques), yang beranggotakan sebelas SAI termasuk Jepang, Amerika Serikat, dan Brazil. Ini membuktikan bahwa sistem, prosedur, dan praktek IT yang ada di BPK telah diakui kehandalannya oleh dunia internasional.

Pada pertemuan ini Anggota BPK juga mendapat kepercayaan untuk mempresentasikan country paper tentang praktek e-audit di BPK.

» KABAR SELINTAS

KEMENTERIAN KEUANGAN MENGIKUTI RAPAT PEMBAHASAN TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LKPP TAHUN 2015

Selasa, 21 April 2016, Kementerian Keuangan bersama dengan BPK mengikuti Rapat Pembahasan Temuan Pemeriksaan BPK atas LKPP Tahun 2015 yang diselenggarakan di Ruang Auditorium Kantor Pusat BPK, Jakarta. Rapat dihadiri Auditor Utama Keuangan Negara II, Slamet Kurniawan, Auditor Utama Keuangan Negara I, Heru Kresna Reza, Auditor Utama Keuangan Negara IV, Saiful Anwar Nasution dan Direktur Jenderal Perbendaharaan Marwanto Harjowiryo serta pejabat eselon II dan III di lingkungan Kementerian Keuangan dan BPK.

Dalam sambutannya Auditor Utama Keuangan Negara II mengatakan kegiatan penyampaian temuan dan pemberian

hanya di level pimpinan tetapi juga dengan personil yang ada di lapangan. Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah telah banyak melakukan pelatihan kepada 24.000 satker yang ada di Indonesia untuk dapat memberikan pemahaman yang memadai.

Hal lainnya yang terjadi di tahun 2015 adalah, Kementerian Keuangan telah mengeluarkan sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola penerimaan dan pendapatan negara yang bernama SPAN. Aplikasi ini dapat mengelola keuangan baik dari sisi pendapatan juga dari sisi belanja. Sistem ini sudah diuji coba akan tetapi kehandalan sebuah sistem bukan hanya ditentukan oleh fitur di dalam aplikasinya melainkan ditentukan juga oleh ketrampilan dari orang yang bertugas memasukan data, sehingga untuk menjalankan aplikasi ini masih banyak mengalami kendala yang mempengaruhi akurasi data. Untuk

mengatasi hal ini Kementerian Keuangan mengirimkan Duta SPAN ke setiap kementerian dan lembaga dan di setiap kementerian lembaga pun ditunjuk Duta SPAN, sehingga hambatan dalam implementasi sistem ini dapat lebih baik.

pemeriksaan BPK dalam Audit Investigasi Pembelian Tanah Rumah Sakit Sumber Waras oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam orasinya pengunjuk rasa menyatakan bahwa hasil audit yang dilakukan oleh BPK sudah profesional dalam rangka menjalankan tugas konstitusinya. Dan semua pihak harus menghormati hasil audit yang dilakukan oleh



BPK, dan tidak mengeluarkan pernyataan yang dapat menghina lembaga tinggi negara seperti BPK. Selain itu, pengunjuk rasa juga meminta kepada KPK untuk segera menindaklanjuti hasil audit yang dilakukan oleh BPK.

Unjuk rasa ini diikuti sekitar 30 orang yang mendapat penjagaan yang ketat dari aparat kepolisian. Para pengunjuk rasa diterima oleh staf dari Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK) BPK. Setelah diterima oleh Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional, R. Yudi Ramdan Budiman dan dijelaskan bahwa aspirasi mereka akan disampaikan kepada pimpinan BPK para pengunjuk rasa akhirnya bersedia membubarkan diri.



tanggapan pemerintah yang dilanjutkan dengan pembahasan temuan pemeriksaan, adalah cara yang paling efektif untuk menjamin suatu laporan hasil pemeriksaan telah dibuat secara wajar, lengkap dan obyektif sebagaimana ditetapkan dalam SPKN.

Dirjen Perbendaharaan sangat mengapresiasi tim audit dari BPK karena dengan sabar terus melakukan diskusi dengan pihak pemerintah terhadap isu-isu yang sangat penting sehingga ditemukan persepsi yang sama.

Ada beberapa hal strategis yang terjadi pada tahun 2015, pertama adalah pemerintah mulai menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual yang telah dilakukan secara bertahap dari cash basis menjadi akrual. Untuk menuju implementasi akuntansi berbasis akrual pemerintah sebelumnya menggunakan sistem cash towards accrual ini semata-mata untuk mempersiapkan proses perjalanan dari cash basis menjadi accrual basis, sehingga perubahan yang terjadi dapat berlangsung dengan harmonis dan sistematis. Pada tahun 2015 terjadi banyak perubahan dari sistem lama ke sistem yang baru tentunya memerlukan perubahan pola pikir bukan

FRONT AKTIVIS ANTI MAFIA (FAKTA) BERUNJUK RASA DI KANTOR BPK RI

Front Aktivist Anti Mafia (FAKTA) melakukan unjuk rasa di depan kantor Pusat BPK Jakarta, Selasa (19/4/2016). Aksi ini mendukung hasil

» RENUNGAN

“

Jadilah seperti pohon yang baik, berakar teguh menghujam ke bumi, berbatang indah menjulang ke langit, berdaun rimbun memberi keteduhan, dan berbuah lebat memberi manfaat kepada lingkungan sekitar. Pohon itu tidak mudah tergoyahkan oleh terpaan hujan, angin dan terik matahari. Tidak akan roboh hanya dengan rontoknya dedaunan maupun patahnya ranting dan dedaunan

”



PENYERAHAN LHP BANPOL, PEMANTAUAN TLRHP DAN PEMANTAUAN KERUGIAN DAERAH

BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan kegiatan penyerahan LHP BPK atas Pertanggungjawaban Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Keuangan Partai Politik yang bersumber dari APBD TA 2015, Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi dari Hasil Pemeriksaan per 22 Maret 2016, serta Pemantauan Kerugian Daerah per 17 Maret 2016 pada 34 entitas pemerintah daerah di wilayah Provinsi Sumut, bertempat di Auditorium Kantor Perwakilan BPK Provinsi Sumut.

Acara yang diselenggarakan pada, Selasa (26/4) tersebut dihadiri oleh Ketua DPRD Prov/Kab/Kota se-Provinsi Sumut, Kepala Daerah se-Provinsi Sumut, Inspektur dan tamu undangan lainnya.

BPK Perwakilan Provinsi Sumut sangat mengapresiasi usaha dari Pemerintah Daerah se-Provinsi Sumatera Utara yang telah menindaklanjuti rekomendasi BPK. BPK berharap LHP yang telah diberikan dapat memberikan manfaat serta sebagai

bahan evaluasi bagi Pemda dan jajaran dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk lebih baik dalam pengelolaan keuangan daerah.

KONSINYERING PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LKPD TA 2015

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat menyelenggarakan Konsinyering Penyusunan LHP atas LKPD TA 2015. Konsinyering ini dibuka oleh Kepala Subauditorat Kalbar I, Patrice Lumumba Sihombing, Kamis (12/05).

Konsinyering ini bertujuan untuk mempercepat penyusunan LHP pada 10 (sepuluh) Pemerintah Daerah Provinsi/ Kabupaten/Kota di Wilayah Kalbar yang telah selesai pemeriksaannya sehingga LHP dapat diserahkan kepada DPRD Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Gubernur, Bupati/ Walikota tepat waktu.

Kegiatan konsinyering ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dari tanggal 12 s.d. 16 Mei 2016 di Hotel Mercure Pontianak, Jalan Ahmad Yani Pontianak – Kalimantan Barat.

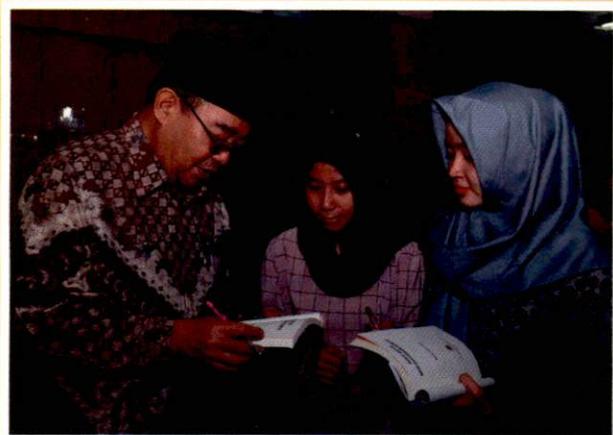
KALAN KALTARA HADIRI AUDIENSI DENGAN KOMITE IV DPD RI

Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalimantan Utara menghadiri acara Audiensi Komite IV DPD RI bersama Pemprov Kaltara dan Pemkab/Kota se-Provinsi Kaltara pada hari Selasa (26/4). Acara yang dilaksanakan di Ruang Serba Guna Kantor Walikota Tarakan ini dihadiri oleh Komite IV DPD RI dan rombongan, Wakil Gubernur Provinsi Kaltara, Bupati/Walikota se-Kaltara, Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kaltara, beserta undangan lainnya.

Kunjungan itu sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK tentang pengelolaan dan penggunaan keuangan oleh jajaran Pemprov Kaltara yang diserahkan kepada DPR RI dan DPD RI pada 20 April 2016 lalu.

Sebelum memulai audiensi, rombongan Komite IV DPD RI yang diketuai Dr H Aji Padindang mengunjungi kantor BPK Perwakilan Provinsi Kaltara setiba di Tarakan. Pada kunjungan tersebut, Kepala Perwakilan berkesempatan memperkenalkan BPK Perwakilan Provinsi Kaltara beserta cakupan wilayah pemeriksaannya.

GALERI FOTO



Para Mahasiswa meminta tanda tangan Ketua BPK RI, Harry Azhar Azis pada saat beliau menjadi Dosen Tamu di Universitas Airlangga, Surabaya pada 13 Mei 2016



Wakil Ketua BPK RI, Sapto Amal Damandari membuka Workshop Penyelesaian Kerugian Negara/ Daerah terhadap Bendahara Pasca Berlakunya Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual dan Mekanisme Percepatan Penyelesaian Kerugian Daerah di Yogyakarta pada 25 - 26 April 2016.



Anggota IV BPK, Rizal Djali menyambut Menteri ESDM Sudirman Said di Ruang Kerja Anggota IV sesaat sebelum dilaksanakannya Diskusi antara Kementerian ESDM dengan BPK pada 12 Mei 2016.



Anggota V BPK, Moermahadi Soerjha Djanegara menjadi narasumber pada Pembekalan Kepemimpinan Pemerintah Dalam Negeri Angkatan I bagi Kepala Daerah, di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.